

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan pelabuhan khusus TNI AL di pantai Banongan adalah salah satu program penunjang sarana dan prasarana, khususnya bidang pertahanan dan keamanan nasional, untuk itu perlu adanya pelabuhan militer bagi TNI Angkatan Laut di setiap wilayah di Indonesia. Pada dasarnya NKRI adalah Negara maritim Negara dengan banyak kepulauan, oleh karena itu perlunya dibangunnya penunjang pelabuhan militer pada setiap wilayah perbatasan nasional khususnya.

Fungsi perencanaan pelabuhan militer Banongan Situbondo ini salah satunya dimaksudkan sebagai sarana pendukung sekaligus penunjang kemajuan dibidang pertahanan dan keamanan wilayah NKRI daerah kota situbondo khususnya dan sekitarnya.

Tugas akhir ini dilakukan untuk merencanakan alur pelayaran dan kolam pelabuhan militer agar memperoleh desain teknis perencanaan secara optimal. Batasan lingkup perencanaan bangunan fasilitas pantai kolam pelabuhan ini mulai dari perencanaan desain mulut pelabuhan.

Pantai Banongan adalah salah satu pantai yang ada di Kabupaten Situbondo Pantai ini terletak di kecamatan Asembagus kabupaten ,Situbondo, Jawa Timur, di sana pernah di jadikan pelatihan militer dan karna itu perlunya alur pelayaran dan kolam pelabuhan dalam hal ini di perlukan Pelabuhan Militer

Untuk mendukung rencana tersebut, pelabuhan harus dilengkapi dengan fasilitas seperti dermaga, peralatan tambatan, peralatan bongkar muat barang, gudang-

gudang, perkantoran baik untuk maskapai pelayaran dan pengelola pelabuhan, dan khususnya adalah alur pelayaran. Salah satu hal yang tidak boleh ditinggalkan dalam proses pembangunan pelabuhan adalah ketersediaan alur pelayaran. Alur pelayaran digunakan untuk mengarahkan kapal yang akan keluar/masuk ke kolam pelabuhan. Alur pelayaran harus mempunyai kedalaman dan lebar yang cukup atau sesuai dengan draft kapal sehingga dapat dilalui kapal-kapal yang akan menggunakan pelabuhan. Diharapkan perencanaan ini dapat memberikan manfaat berupa rekomendasi tentang perencanaan alur pelayaran dan kolam pelabuhan militer kepada pihak terkait dalam perencanaan Pelabuhan alur pelayaran dan kolam pelabuhan militer Situbondo.

Dalam perencanaan pelabuhan khususnya alur pelayaran dan kolam pelabuhan sangat di pengaruhi oleh kondisi pantai dan lautnya sehingga hal hal tersebut yang berkaitan dengan tehnik kepantaian dan lautnya harus mendapat perhatian utama.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini ada beberapa masalah akan

dibahas, yaitu:

1. Bagaimana menganalisa data-data tehnik kepantaian yang di butuhkan untuk perencanaan alur pelayaran dan kolam pelabuhan ?
2. Bagaimana menghitung prediksi kapal militer yang masuk ke rencana pelabuhan ?
3. Bagaimana menganalisa kontruksialur pelayaran dan kolam pelabuhan ?

1.3. Tujuan

1. Untuk menghitung prediksi jumlah kapal militer yang masuk ke rencana pelabuhan.
2. Untuk menganalisa data-data teknik kepantaian yang dibutuhkan untuk perencanaan alur pelayaran dan kolam pelabuhan.
3. Untuk menganalisa kontruksialur pelayaran dan kolam pelabuhan.

1.4 Batasan masalah

Tugas Akhir ini mengambil beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Tidak menganalisa RAB (Rencana Anggaran Biaya)
2. Tidak melaksanakan metode pelaksanaan pekerjaan.
3. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang dibutuhkan dari instansi terkait dan data primer untuk survey lapangan yang diperlukan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Menerapkan materi-materi yang ada diperkuliahan tentang pelabuhan.
2. Membandingkan teori yang di peroleh di kampus dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Untuk memperluas pengetahuan dan pandangan mahasiswa/mahasiswi dalam menganalisa dan perencanaan alur pelayaran dan kolam pelabuhan Militer Banongan Kabupaten Situbondo.